

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan ketimpangan pembangunan manusia yang masih sangat nyata di Indonesia, khususnya di Provinsi Papua. Meskipun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua menunjukkan kinerja yang relatif baik serta alokasi anggaran pemerintah yang selalu meningkat pada sektor pendidikan dan kesehatan, tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Papua tetap berada pada posisi rendah. Fenomena ini menimbulkan paradoks yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dan belanja publik belum secara optimal berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Papua. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang sebenarnya memengaruhi IPM di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh variabel-variabel utama, yaitu PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), serta pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan terhadap IPM di Provinsi Papua. Data yang digunakan mencakup periode 2018 hingga 2022 dengan cakupan 29 kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB serta pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan IPM, menegaskan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan kebijakan belanja publik yang terfokus pada sektor strategis. Sebaliknya, tingkat pengangguran terbuka tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap IPM, yang mengindikasikan perlunya fokus bukan hanya pada penurunan angka pengangguran, tetapi juga pada peningkatan kualitas dan daya serap tenaga kerja.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Papua harus dilakukan melalui pendekatan pembangunan manusia yang komprehensif, terintegrasi, dan berkelanjutan, dengan perhatian khusus pada pemerataan kualitas pendidikan dan layanan kesehatan, serta peningkatan produktivitas tenaga kerja. Pendekatan lintas sektor yang sinergis menjadi kunci dalam mengatasi ketimpangan yang selama ini menghambat peningkatan kualitas hidup di Provinsi Papua.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pengangguran Terbuka

SUMMARY

This study is motivated by the persistent disparities in human development within Indonesia, particularly in Papua Province. Despite relatively strong macroeconomic performance—reflected in increasing Gross Regional Domestic Product and substantial government budget allocations in education and health sectors—Papua continues to have the lowest Human Development Index (HDI) in the country. This paradox highlights that economic growth and public spending have not yet optimally translated into improved quality of life for the Papuan population, underscoring the urgent need to better understand the determinants of HDI in the region.

The study aims to identify and analyze the effects of key variables Gross Regional Domestic Product, Open Unemployment Rate, and government expenditures on education and health on HDI in Papua Province, using data from 29 regencies/cities covering the period 2018 to 2022.

Findings indicate that Gross Regional Domestic Product and government spending on education and health exert positive and significant impacts on HDI, emphasizing the importance of inclusive economic growth and targeted public investment in strategic sectors. Conversely, the open unemployment rate does not show a significant effect on HDI, suggesting the need to focus not only on reducing unemployment rates but also on improving job quality and labor absorption.

Overall, the study highlights that efforts to enhance welfare in Papua require a comprehensive, integrated, and sustainable human development approach, with particular emphasis on equitable access to quality education and healthcare services, as well as labor productivity improvement. A synergistic cross-sectoral strategy is pivotal to overcoming the disparities that have long hindered quality of life improvements in Papua Province.

Key Words : Human Development Index, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Government Expenditure, Open Unemployment Rate